

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yaitu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui sebuah sistem pengajaran dan pelatihan tertentu, tujuan pendidikan suatu bangsa disesuaikan dengan kepentingan bangsa itu sendiri, Pendidikan dapat kita implementasikan sebagai revolusi industri yang dapat merubah cara berpikir dan tingkah laku sesuai dengan model pendidikan. Pendidikan merupakan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan pendidikan, siswa yang awalnya tidak tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam memenuhi pengetahuannya secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mampu mengubah siswa menjadi pintar dan sekolah adalah tempat untuk para siswa belajar di bawah pengawasan guru.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran memiliki tanggung jawab dalam menentukan proses belajar mengajar. Sistem pengajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tantangan yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas terutama pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah kurangnya metode pembelajaran yang interaktif. Guru masih menggunakan metode konvensional yang membuat siswa kurang aktif dan bahkan merasa bosan yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan mata pelajaran IPAS.

Faktor penentu keberhasilan pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran

yang di pilih harus sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat memaksimalkan pemahaman dan hasil belajar siswa guru dituntut untuk kreatif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan guru untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu adanya kerja sama antar siswa sehingga mereka lebih aktif pada proses pembelajaran. Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat di terapkan adalah *Talking Stick*. Model *Talking Stick* menempatkan siswa pada kelompok dan melibatkan penggunaan tongkat sebagai alat yang menentukan siapa yang berhak berbicara, sehingga dapat melatih keberanian dan tanggung jawab siswa dalam menyampaikan pendapat.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah Mata Pelajaran yang menggabungkan pengetahuan tentang alam, seperti hewan, tumbuhan, dan cuaca dengan pengetahuan tentang kehidupan serta interaksinya mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih holistik tentang dunia dari segi alam maupun interaksi sosial. Mempelajari IPAS, anak-anak bisa lebih paham tentang apa yang terjadi disekitar mereka dan bagaimana menjaga lingkungan serta berperilaku baik kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus, peneliti memperoleh data nilai ulangan harian Mata Pelajaran IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas III**

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
	>	18	37,5 %	Tuntas
	≤	30	62,5 %	Tidak Tuntas
Jumlah		48	100 %	

**Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus**

Berdasarkan data Tabel 1.1 bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Jumlah siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus yaitu 48 siswa. Siswa yang memenuhi KKTP sebanyak 18 siswa (37,5%), sedangkan yang belum memenuhi

KKTP 30 siswa (62,5%). Sementara itu Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata Pelajaran IPAS kelas III adalah 75, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum secara klasikal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* diharapkan dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran ini, siswa tidak hanya di tuntut untuk aktif berbicara, tetapi juga bekerja sama dalam kelompok untuk pertanyaan yang di berikan. Demikian, di harapkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas III SD.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga anak didik bosan dalam pembelajaran IPAS.
2. Sistem pengajaran guru yang kurang melibatkan siswa dalam belajar sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPAS.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar Mata Pelajaran IPAS.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan lebih efektif dan efisien maka yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sumber Energi Siswa Kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus Tahun Pelajaran 2024/2025.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya terkait efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan, terutama pada mata pelajaran IPAS.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru hasil penelitian dari “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas III yaitu sebagai masukan untuk menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 107423 Tanjung Garbus.
- b. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam memahami Pelajaran IPAS dengan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Talking Stick* agar siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah yaitu penelitian di harapkan lebih meningkatkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam proses mengajar, tidak hanya pembelajaran IPAS tetapi juga di terapkan pada mata pelajaran lainnya.
- d. Bagi peneliti sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Stara Satu (S1) Pada Program Guru Sekolah Dasar penelitian ini sekaligus sebagai referensi menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai tenaga pendidik.